

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi merupakan salah satu aspek terpenting dan kompleks bagi kehidupan manusia. Manusia sangat dipengaruhi oleh komunikasi yang dilakukannya dengan manusia lain,. Komunikasi memiliki peran yang sangat vital bagi kehidupan manusia, karena itu kita harus memberikan perhatian yang seksama terhadap komunikasi.¹

Komunikasi juga dapat diartikan hubungan kontak antar dan antara manusia baik individu maupun kelompok. Menurut Edward Depari komunikasi adalah proses penyampaian gagasan, harapan dan pesan yang disampaikan melalui lambing tertentu, mengandung arti, dilakukan oleh penyampai pesan ditujukan kepada penerima pesan.²

Efek atau pengaruh inilah yang merupakan tolak ukur berhasil atau tidaknya suatu proses komunikasi. Secara teoritis komunikasi antar pribadi diklasifikasikan menjadi dua jenis sifat. Pertama komunikasi diadik (*dyadic communication*) adalah komunikasi antar pribadi yang berlangsung antara dua orang yakni satu orang adalah komunikator yang menyampaikan pesan dan seorang lagi komunikan yang menerima pesan. Kedua komunikasi triadik (*triadic communication*) adalah komunikasi antar

¹ Prof. Drs. H.A.W Widjadja Ilmu, *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi* (Jakarta: PT rineka cipta, 2000).

² Prof. Dr. H. Hafied Cangara, M.Sc, *Pengantar Ilmu Komunikasi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007).

pribadi yang pelakunya terdiri atas tiga orang, yakni seorang komunikator dan dua orang komunikan.³

Komunikasi dalam pendidikan dan pengajaran berfungsi sebagai pengalihan ilmu pengetahuan yang mendorong perkembangan intelektual, pembentukan akhlak dan keterampilan serta kemahiran yang diperlukan pada semua bidang kehidupan.⁴

Dakwah merupakan misi penyebaran islam sepanjang sejarah dan sepanjang zaman. Kegiatan tersebut dilakukan melalui lisan (*bil-lisan*), tulisan (*bil-kitabah*) dan perbuatan (*bil hal*). Ini artinya dakwah menjadi misi abadi untuk sosialisasi nilai-nilai islam dan upaya rekonstruksi masyarakat sesuai dengan adagium islam *rahmatan lil alamin* yaitu rahmat bagi semesta alam atau rahmat untuk seجات.⁵

Dakwah berasal dari bahasa Arab yang berarti seruan, ajakan, atau panggilan. Orang yang berdakwah disebut *Da'i* dan orang yang menerima dakwah disebut *mad'ui*. Menurut *Syaikh* Abdullah Ba'alawi mengatakan bahwa dakwah adalah mengajak, membimbing, memimpin orang yang belum mengerti atau sesat jalannya dari agama yang benar untuk dialihkan kejalan ketaatan Allah, menyuruh mereka berbuat baik dan melarang mereka berbuat buruk agar mereka mendapat kebahagiaan di dunia dan di akhirat dan akhirat. Sebagai umat Islam yang sudah mengetahui apa saja isi tentang ajaran dan hokum-hukum Agama Islam, diwajibkan mematuhi segala aturan yang sudah ditetapkan oleh Allah SWT. agar nantinya mendapatkan kemaslahatan dan kebahagiaan.⁴

Dakwah menggunakan komunikasi sebagai sarana. Penyampaian pesan-pesan

³ Onong Uchjana Effendy., M.A, *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi* (Bandung: Citra Aditya Bakti, 1993).

⁴ H. A. W. Widjaja, *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat* (Jakarta: Bumi Aksara, 1997).

keagamaan menggunakan simbol-simbol verbal dan nonverbal. Komunikasi dakwah dapat dilakukan dengan berbagai saluran, teknik dan tatanan. Upaya komunikasi dakwah bertujuan untuk mengajak orang lain kepada ajaran Islam dengan terlebih dahulu membina diri sendiri. Penyampaian ajaran agama kepada masyarakat dilakukan secara bijak sehingga ajaran Islam dapat dipahami dan diamalkan oleh masyarakat.⁵

Perkembangan zaman dan teknologi yang pesat dari tahun ke tahun, kini komunikasi dakwah harus mengikuti perkembangan zaman juga dan mencoba alternatif lain untuk mengembangkan dan menyampaikan agama Islam dikalangan masyarakat luas, karena pola pikir, tingkah laku, kebiasaan dan penampilan masyarakat pun juga berubah mengikuti perkembangan zaman. Komunikasi dakwah dilakukan tentunya harus dilaksanakan dengan sebaik mungkin, tetap mempertimbangkan dan memperhatikan kondisi objek dakwah, karena kalangan masyarakat terbagi pada beberapa bagian kelompok, yaitu komunikan terpelajar, menengah dan awam. Sehingga secara psikologis mempunyai karakteristik yang berbeda-beda serta dasar kemampuan berpikir yang berbeda pula.⁶

Selama ini tidak dapat dipungkiri bahwa komunikasi dakwah lebih sering dilaksanakan di masjid-Masjid, yang mana setiap masjid mempunyai perkumpulan *majelis ta'limnya* sendiri. Seperti halnya di desa bumi jaya, kecamatan Pelaihari kabupaten Tanah Laut, terdapat pengajian rutin setiap malam sabtu setelah sholat magrib sampai selesai yang di pimpin oleh Ustadz Nur Mahmudi tepatnya di Masjid *Al-Hikmah*. Pengajian Ustadz Nur Mahmudi biasanya dihadiri oleh para jamaah laki-

⁵ Prof. Dr. H. Abdullah, M.Si, *ilmu dakwah* (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2018).

⁶ Drs. H. Toto Tasmara, *komunikasi dakwah* (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1997).

laki maupun perempuan, dan di ikuti murid-murid atau santri-santri yang beliau didik.

Ustadz Nur Mahmudi adalah seorang ulama yang cukup terkenal di daerahnya tepatnya di desa tajau pecah, beliau juga seorang pimpinan pondok pesantren yang baru-baru ini telah selesai pembangunannya dan sekarang juga sudah ada santri-santri beliau yang belajar di pesantren tersebut. Sosok Ustadz Nur Mahmudi begitu di hormati oleh masyarakat khususnya Di daerahnya. Beliau juga sering mengisi pengajian ataupun majelis di berbagai Desa. Beliau terkenal dengan sifatnya yang *tawadhu*, dan pembawaannya saat menyampaikan isi pesan ceramah agama sangatlah pelan namun sangat bermakna sehingga beliau menjadi panutan bagi Masyarakat.

Pola komunikasi dakwah yang dilakukan di masjid *Al-Hikmah* bertujuan untuk menyiarkan dakwah Islam kepada masyarakat, agar mempunyai pemahaman dan pengetahuan agama Islam untuk diterapkan dalam kehidupan, dengan cara mengkomunikasikan nilai-nilai keislaman. Melihat kenyataan itu, maka ada indikator bahwa komunikasi dakwah di pengajian tersebut memberikan warna baru bagi guru-guru, pelajar/santri dan masyarakat pada umumnya dalam mengkomunikasikan penyiaran dakwah Islam.

Berdasarkan uraian-uraian masalah diatas, maka untuk mengetahui lebih jauh, maka penulis mengadakan penelitian, yang hasilnya dituangkan dalam sebuah penelitian dengan judul “KOMUNIKASI DAKWAH USTADZ NUR MAHMUDI DALAM PENGAJIAN MALAM SABTU DI DESA BUMI JAYA KECAMATAN PELAIHARI KABUPATEN TANAH LAUT”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas yang telah diuraikan, maka fokus permasalahan yang akan diteliti sebagai berikut :

1. Bagaimana Komunikasi Dakwah Ustadz Nur Mahmudi dalam pengajian malam sabtu di Masjid *Al-Hikmah* Desa Bumi Jaya Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut ?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat Komunikasi Dakwah Ustadz Nur Mahmudi dalam pengajian malam sabtu di Masjid *Al-Hikmah* Desa Bumi Jaya Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Komunikasi Dakwah Ustadz Nur Mahmudi dalam pengajian malam sabtu di Masjid *Al-Hikmah* Desa Bumi Jaya Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat Komunikasi Dakwah Ustadz Nur Mahmudi dalam pengajian malam sabtu di Masjid *Al-Hikmah* Desa Bumi Jaya Kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut

D. Signifikasi Penelitian

1. Secara akademis

Dapat memberikan tambahan informasi dan pengetahuan untuk Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

2. Secara praktis

Sebagai informasi untuk para pembaca agar mengetahui tentang komunikasi dakwah Ustadz Nur Mahmudi dalam pengajian malam sabtu di Masjid *Al-Hikmah* Desa Bumi Jaya kecamatan Pelaihari kabupaten Pelaihari.

E. Definisi Operasional

Definisi oprasional ini dibuat agar menghindari kesalahpahaman maka penulis perlu memberikan batasan dalam penelitian ini agar lebih jelas dan terarah, sebagai berikut:

1. Riwayat hidup Ustadz Nur Mahmudi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sejarah singkat riwayat hidup Ustadz Nur Mahmudi meliputi riwayat keluarga, riwayat pendidikan, dan aktivitas dakwah Ustadz Nur Mahmudi
2. Komunikasi dakwah adalah suatu proses seorang *Da'i* menyampaikan pesan kepada para *mad'ui* dengan isi pesan-pesan agama, agar *mad'ui* tahu sebagai umat muslim wajib mengetahui tentang ajaran agama islam. Komunikasi dakwah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah komunikasi dakwah yang dilakukan oleh Ustadz Nur Mahmudi dalam pengajian malam sabtu di Masjid *Al-Hikmah* desa Bumi Jaya kecamtan Pelaihari kabupaten Tanah Laut.
3. Majelis taklim merupakan sebuah forum atau wadah bagi umat Islam untuk melakukan kegiatan belajar dan berdiskusi tentang berbagai aspek keagamaan. Yang dimaksud majelis taklim dalam skripsi ini adalah kegiatan belajar dan berdiskusi yang di bimbing oleh Ustadz Nur Mahmudi dalam pengajian malam sabtu di Masjid *Al-Hikmah* desa Bumi Jaya kecamtan Pelaihari kabupaten Tanah Laut.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah upaya peneliti untuk mencari perbandingan dan selanjutnya untuk menemukan inspirasi baru untuk penelitian selanjutnya itu kajian terdahulu membantu penelitian dalam memposisikan penelitian serta menunjukkan orisinalitas dari penelitian. Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan. Dengan langkah ini, maka akan dapat dilihat sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan. Kajian yang mempunyai relasi atau keterkaitan dengan kajian ini antara lain:

Tabel. 1.1 Penelitian terdahulu

No	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Penelitian ini oleh Rusdian Noor dengan judul “Komunikasi Dakwah Guru Akhmad Barmawi di Desa Margasari Kecamatan Candi Laras Utara Kabupaten Tapin”. Jurusan/Program	Penelitian ini sama-sama membahas tentang Komunikasi dakwah secara lisan dan menggunakan jenis penelitian kualitatif	Penelitian oleh Rusdian noor, yakni Komunikasi dakwah Guru Akhmad barmawi di Desa Margasari. Sedangkan penelitian ini yakni komunikasi dakwah Ustadz Nur Mahmudi dalam malam sabtu di masjid <i>Al-Hikmah</i> desa

	Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam/S1 Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Antasari tahun 2016		Bumi Jaya kecamatan Pelaihari Kabupaten Tanah Laut
2.	Komunikasi Dakwah Ustadz dalam Pembentukan Karakter Murid (Studi Tpa/Mda Nurul Islam Bandar Jaya, Lampung Tengah), Universitas Negeri Raden Intan Lampung oleh Firman Ahmad Arif tahun 2022	Penelitian ini sama-sama membahas tentang Komunikasi dakwah dan menggunakan jenis penelitian kualitatif	Penelitian lebih berfokus pada komunikasi dakwah terkait pembentukan karakter murid sedangkan pada penelitian ini berfokus pada komunikasi dakwah yang digunakan ustadz Nur Mahmudi pada Pengajian rutin di Desa Bumi Jaya

3.	Analisis Gaya Komunikasi Dakwah Ustadz Abdul Somad, UIN Islam Riau Pekanbaru, Oleh Marzuki tahun 2021	Penelitian ini sama-sama membahas tentang Komunikasi yang digunakan oleh Pendakwah atau <i>Da'i</i> dan menggunakan jenis penelitian Kualitatif	Penelitian ini menganalisis gaya Komunikasi Dakwah Ustadz Abdul Somad sedangkan penelitian ini berfokus pada komunikasi dakwah yang digunakan Ustadz Nur Mahmudi
----	-------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini dilakukan guna mempermudah penulis dalam memahami pembahasan, untuk itu penulis menjabarkan sistematika penulisan ini sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi, definisi operasional, sistematika penulisan dan kajian teori.

BAB II : Membahas mengenai komunikasi dakwah yang dilakukan oleh Ustadz Nur Mahmudi dalam pengajian malam sabtu di Masjid *Al-Hikmah* desa bumi jaya kecamatan Pelaihari kabupaten Tanah Laut

BAB III : penulis menjelaskan tentang metode penelitian, pendekatan dan jenis, subjek dan objek penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, analisis data, pengecekan keabsahan data.

BAB IV : Peneliti menjelaskan hasil penelitian yang berisi gambran umum lokasi pengajian, penyajian data dan analisis data.

BAB V : Penutup: kesimpulan saran-saran, dan daftar pustaka.